

### **BAB III**

## **METODE LAPORAN KASUS**

### **A. Jenis Laporan Kasus**

Studi kasus ini dilakukan menggunakan metode penelitian perkara dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Meskipun pada studi masalah ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, tetapi dianalisis secara mendalam meliputi berbagai aspek yang cukup luas dan penggunaan banyak sekali teknis secara integrasi di studi kasus ini, penulis mengambil studi kasus dengan judul "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. M.S G4P3A0AH3 Usia kehamilan 39-40 Dengan Kehamilan Risiko Tinggi Di Puskesmas Alak". Studi masalah ini dilakukan dengan menggunakan penerapan asuhan komprehensif dimulai dari kehamilan persalinan nifas asuhan bayi baru lahir serta keluarga berencana dengan memakai metode pendokumentasian 7 langkah varney serta SOAP. Penelitian perihal studi kasus asuhan kebidanan komprehensif ini dilakukan menggunakan metode penelitian menggunakan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu masalah yang terdiri dari kehamilan risiko tinggi.

### **B. Lokasi Dan Waktu**

#### **1. Lokasi**

Studi kasus ini dilakukan di Puskesmas Alak

#### **2. Waktu studi kasus ini dilakukan pada tanggal 01 April s/d 20 Mei 2026**

### **C. Subjek Laporan Kasus**

Subjek pengambilan kasus dengan penerapan asuhan komprehensif mulai dari ibu hamil sampai KB dan menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Ny M. S umur 34 tahun G4P3A0AH3 usia kehamilan 39-40 minggu, janin tunggal, hidup, intrauterine, letak kepala, keadaan ibu dan janin baik di Puskesmas Alak

#### **D. Instrumen Laporan Kasus**

Instrumen studi kasus merupakan alat yang digunakan dalam melakukan penelitian. Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Alat yang digunakan adalah:

1. Alat dan bahan yang digunakan dalam pedoman observasi, pemeriksaan kehamilan dan persalinan adalah tensimeter, stetoskop, timbangan berat badan, termometer, jam tangan, pita metlin, doppler, jelly, tisu, partus set, heating set, kapas DTT, kasa steril, alat pelindung diri (APD), handscoon, air mengalir untuk cuci tangan, Sabun serta handuk kecil yang kering dan bersih.
2. Alat dan bahan yang digunakan dalam wawancara adalah format asuhan kebidanan kehamilan, format asuhan kebidanan persalinan, format asuhan kebidanan nifas, format asuhan kebidanan bayi baru lahir dan asuhan kebidanan kb dan skor Poedja Rohyati
3. Alat dan bahan yang digunakan dalam studi dokumentasi adalah status pasien dan buku KIA pasien
4. Tindakan yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan sesuai pedoman.

#### **E. Teknik Pengumpulan Kasus**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer
  - a. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada narasumber yang sudah ditentukan
  - b. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi yang bisa dihubungkan dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti kuesioner atau wawancara dan hasil yang diperoleh dihubungkan dengan teori dan penelitian terdahulu

## 2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari dokumentasi atau catatan medik untuk melengkapi data yang ada hubungannya dengan masalah yang ditemukan. Data dari pasien penulis peroleh dari catatan medik pasien di Puskesmas Alak dan buku KIA

## F. Triangulasi Data Keabsahan

Data dengan menggunakan triangulasi data, dimana triangulasi data adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian untuk meningkatkan keandalan dan keabsahan temuan dengan menggabungkan berbagai sumber data, metode, atau perspektif. triangulasi data adalah data yang telah dikembangkan dan diperkenalkan oleh para ahli di berbagai disiplin ilmu seperti ilmu sosial, psikologi, dan ilmu komunikasi. Triangulasi data ini penulis mengumpulkan data dari sumber data yang berbeda-beda yaitu dengan cara:

1. Observasi uji validitas dengan pemeriksaan fisik inspeksi (melihat), palpasi (meraba), auskultasi (mendengar), dan pemeriksaan penunjang.
2. Wawancara uji validitas data dengan wawancara pasien, keluarga (suami), dan bidan di Puskesmas Tarus
3. Studi dokumentasi uji validitas data dengan menggunakan dokumen bidan yang ada yaitu buku KIA, kartu ibu dan register kohort.